

PENGARUH MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

The Influence of Interest on Students' Learning Outcomes Mathematics

Nur Atikah

STKIP DDI Pinrang

atikahnrbdlh@gmail.com

Jumrah

STKIP DDI Pinrang

jumrah@stkipddipinrang.ac.id

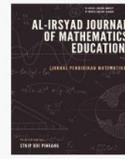
ABSTRACT

This research aims to determine the influence of interest in learning mathematics on mathematics learning outcomes at VIII SMP Negeri 3 Patampanua. The research method used in this research is the Ex-Post Facto method with a quantitative approach. The population of this research was 42 students in class VIII at SMP Negeri 3 Patampanua. Meanwhile, the sample in this study was 42 students in classes VIII.1 and VIII.2, using proportionate stratified random sampling technique. Data collection techniques use observation, questionnaires and documentation. Observation and documentation are used to make observations and record the number of students. Questionnaires are used to reveal the variable influence of interest on student learning outcomes. The results of the research show that the variable interest in learning on mathematics learning outcomes at SMP Negeri 3 Patampanua has a positive influence. This is shown by the results of $F_{\text{Count}} > F_{\text{Table}}$ or $41.247 > 4.08$. Because the F Calculated value is greater than F Table. So the null hypothesis (H_0) is rejected and hypothesis a (H_a) or alternative hypothesis is accepted. This shows that there is an influence between interest in learning on the mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 3 Patampanua which is positive and significant. So, the initial hypothesis is correct which states that there is a positive and significant influence between interest in learning and the mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 3 Patampanua.

Keywords: *Mathematics Learning Results, Interest in Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika VIII SMP Negeri 3 Patampanua. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Ex-Post Facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Patampanua sebanyak 42 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 dan VIII.2 sebanyak 42 siswa, dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi (pengamatan), kuesioner (angket) dan dokumentasi. Observasi dan dokumentasi digunakan untuk melakukan pengamatan dan



mendata jumlah siswa. Angket digunakan untuk mengungkap variabel pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar matematika SMP Negeri 3 Patampanua terdapat pengaruh yang positif. Hal ini ditunjukkan melalui hasil dari $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ atau $41,247 > 4,08$. Karena nilai F_{Hitung} lebih besar dari pada F_{Tabel} . Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis a (H_a) atau hipotesis alternatif diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua sifatnya positif dan signifikan. Jadi, hipotesis awal benar yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Minat Belajar.

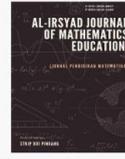
A. PENDAHULUAN

Keunggulan suatu bangsa bukan hanya ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusianya (Anggriani, 2022). Mutu pendidikan sering diidentifikasi dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat, dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan (Muhtarom et al., 2022). Komponen tersebut meliputi masukan, proses, keluaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dan biaya (Husnah et al., 2021). Kondisi di lapangan SMP Negeri 3 Patampanua dari hasil wawancara siswa terdapat kurangnya minat terhadap pelajaran matematika mereka, karena siswa tidak mengalami ketertarikan untuk mempelajari matematika dan menganggap bahwa tidak perlu mempelajari banyak rumus

untuk menjalani kehidupan (Hidayat et al., 2023).

Kondisi di lapangan lebih baik ukuran pengajaran dan pembelajaran matematika yang baik adalah bahwa pendidik harus memiliki pilihan untuk menerapkan lingkungan yang dapat membuat siswa bersemangat tentang masalah saat ini sehingga mereka dapat mencoba untuk menangani masalah tersebut. Pendidik juga harus memiliki pilihan untuk mengarahkan siswa mereka ke pemahaman yang benar tentang pentingnya belajar matematika sebelum memulai pembelajaran, agar siswa dapat fokus dalam menerima pembelajaran tersebut karena siswa dapat mengetahui tujuan dari materi yang diajarkan (Jumrah et al., 2023).

Banyak komponen yang mempengaruhi hasil belajar seseorang termasuk unsur



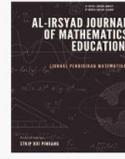
batin yang berasal dari dalam diri seseorang (Jumrah et al., 2022). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar yang dimiliki setiap siswa. Minat dalam pembelajaran yang dimaksud disini adalah ketertarikan dalam sebuah pelajaran. Ada siswa yang memiliki ketertarikan belajar yang tinggi yang berarti siswa tersebut memiliki peluang yang besar untuk memahami suatu materi pembelajaran, ada juga siswa yang memiliki ketertarikan sedang dalam pembelajaran yang berarti siswa tersebut memiliki peluang cukup untuk memahami materi tersebut, terakhir. Siswa yang memiliki ketertarikan rendah dalam belajar yang berarti siswa tersebut memiliki peluang rendah untuk memahami materi tersebut (Jumrah, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 3 Patampanua, pembelajaran yang telah dilakukan oleh para pendidik matematika sudah baik, guru menjelaskan sesuai dengan kurikulum pendidikan saat ini. Siswa diberikan kelompok dengan tujuan agar siswa dapat bekerja sama untuk menangani masalah yang diberikan, tetapi secara hanya beberapa yang berhasil

mengerjakan tugas sementara yang lain hanya melihat teman mereka bekerja atau tidak aktif dalam kelompok tersebut. Jadi hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapannya, tidak sampai pada KKM (kriteria ketuntasan minimum).

Peningkatan mutu pendidikan selalu menjadi pusat perhatian. Upaya peningkatan dilakukan dengan berbagai studi dengan cakupan ruang lingkup yang luas, yang meliputi peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan, peningkatan mutu siswa, peningkatan lulusan dan sarana prasarana belajar (Tahir & Jumrah, 2023). Studi atau penelitian sejenis, dengan pokok masalah yang diharapkan dalam skripsi ini telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai salah satu perspektif dalam penelitian ini adalah yang berjudul Hubungan minat belajar dengan hasil Belajar matematika Siswa Kelas V SD Segugus Wonokertoturi Sleman. Berdasarkan estimasi menggunakan pengujian korelasi, diperoleh nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan hubungan 2 variabel signifikan, nilai Pearson Connection (koefisien hubungan Pearson) antara premium dalam belajar



dan hasil belajar aritmatika adalah 0,565. Dengan melihat nilai positifnya, hubungan antara minat dalam belajar dan hasil belajar matematika adalah positif, yang berarti bahwa pendapatan yang meningkat minat belajar akan mendorong peningkatan hasil belajar (Ratnasari, 2017).

Penelitian lain juga memiliki hasil serupa dengan judul Pengaruh Antara Minat Belajar Matematika dengan Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 4 Takengondengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar Matematika dengan prestasi belajar Matematika. Penelitian ini dengan menggunakan Analisis Korelasi Product Moment, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar matematika dan prestasi belajar matematika yang ditunjukkan oleh koefisien $r_{xy} = 0,290$ dengan $p < 0,050$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima (Islamiah, 2019).

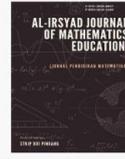
Penelitian selanjutnya dengan judul Profil Minat Belajar Siswa dan Prestasi Siswa Di Era Pandemic Covid-19. Hasil penelitian terkait studi literature profil minat belajar siswa di masa pandemi yaitu, minat belajar siswa tinggi, sedang dan rendah. Minat belajar sangat

memperngaruhi prestasi belajar siswa, sehingga faktor pendukung orang tua di rumah berperan aktif untuk mengontrol anak agar selalu semangat dalam belajar sehingga mencapai tujuan (Wilda & Ekawati, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua. Jenis Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis pemeriksaannya adalah Expost Facto dengan metode pengaruh. Expost Facto merupakan penelitian yang dilakukan setelah apa yang akan diteliti itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Dengan kata lain, penelitian ini



untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen.

Lokasi Penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Patampanua JL.Garungga, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang dengan judul penelitian Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Akademik 2022/2023.

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua. Jumlah siswa kelas VIII.1 sebanyak 22 siswa sedangkan kelas VIII.2 sebanyak 20 siswa, jadi populasi berjumlah 42 siswa.

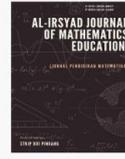
Besaran sampel yang akan digunakan dalam ujian ini bergantung pada penilaian yang menjelaskan bahwa sebagai pembantu dalam memilih ujian, jika sampel di bawah 100, sebaiknya ambil semua, namun jika banyak/lebih dari 100 sampel, contoh dapat diambil sebanyak 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan

peneliti,waktu, tenaga dan dana yang dibutuhkan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik probability sampling ada bermacam-macam yaitu simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, area (cluster) sampling.

Ada pun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi di penelitian ini hanya siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua yang terbagi menjadi 2 kelas, VIII.1 dan VIII.2 . Sesuai dengan proporsinya banyak atau sedikitnya populasi dan banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 sampel.

Dalam Penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrument berupa angket yang didalamnya terdapat beberapa butir pertanyaan yang disebut dengan angket.



Dalam hal ini, angket yang digunakan oleh peneliti mengenai minat belajar siswa. Peneliti membagikan angket sebanyak 25 butir pernyataan kepada responden.

Adapun pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah Observasi, Angket, Dokumentasi.

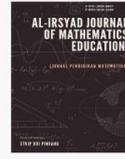
Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan langsung secara sistematis ke lokasi penelitian. Teknik Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak langsung terlibat dalam kegiatan objek, tetapi hanya mengamati dari luar saja.

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden yang menjadi objek penelitian. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data pengaruh tentang minat belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Patampanua.

Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti sangat membutuhkan dokumentasi sebagai salah satu bukti tentang keaslian penelitian yang di lakukan. Pada teknik pengumpulan data

ini, peneliti menggunakan alat berupa kamera untuk mengambil foto-foto yang berkaitan dengan apa yang ingin diteliti. Selain itu, peneliti juga mengambil berbagai macam dokumen berupa data-data tentang SMP Negeri 3 Patampanua tempat meneliti yang juga dianggap penting sebagai bukti keaslian dan keabsahan penelitian ini.

Analisis data pada penelitian ini dimulai dari Analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Selanjutnya Analisis Prasyarat untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal dan linearitas. Terakhir, Analisis korelasi untuk mengetahui kedudukan suatu hipotesis, apakah hipotesis diterima atau tidak. Pada pengujian tahap pertama adalah mencari koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment. Korelasi pearson atau sering disebut Korelasi Product Moment (KPM) merupakan alat uji statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel. Untuk mengetahui pengaruh variabel X



terhadap variabel Y, maka digunakan rumus Koefisien Determinan/Koefisien Penentu. Uji Signifikan ini bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak.

Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

Ho : tidak terdapat hubungan antara variabel x terhadap variabel y.

Ha : terdapat hubungan antara variabel x terhadap variabel y.

Kaidah pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Kaidah pengujian signifikan :

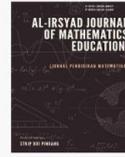
- 1) Jika t hitung lebih besar dari pada t tabel maka tergolong kategori signifikan.
- 2) Jika t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka tergolong kategori tidak signifikan.

C. HASIL PENELITIAN

Data yang akan peneliti sajikan dalam skripsi ini adalah hasil penyebran angket tentang minat belajar. Angket yang penulis buat yaitu untuk diberikan dan diisi kepada siswa, karena siswa secara langsung mengetahui dan sekaligus mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan tehnik observasi,

dokumentasi dan penyebaran angket yang disebarakan kepada siswa kelas VIII.1 dan VIII.2 dengan mengambil sampel 42 siswa dari keseluruhan populasi yang ada di dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa yang diperoleh dengan melihat Nilai lapor matematika siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Patampanua kelas VIII. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari besarnya minat belajar siswa Matematika (variabel X) dan hasil belajar siswa berupa rapor semester genap tahun ajaran 2022/2023 Matematika (variabel Y).



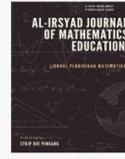
Tabel 1. Data Hasil Penelitian

No	Skor Minat	Hasil Belajar
1	65	85
2	61	81
3	64	85
4	51	81
5	56	75
6	45	75
7	45	78
8	53	80
9	53	79
10	68	92
11	46	75
12	59	84
13	58	91
14	70	93
15	65	85
16	66	91
17	59	85
18	56	80
19	62	90
20	55	83
21	62	86
22	57	83
23	68	87
24	59	75
25	60	85
26	56	82
27	60	87
28	70	85
29	54	80
30	58	80
31	65	80
32	59	80
33	70	90
34	72	95
35	56	89
36	72	84
37	59	82
38	53	80
39	71	90
40	60	82
41	60	83
42	58	80
2516	3513	

Tabel 2. Uji Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		JK	DB	KT	F	Sig.
1	Regression	540,998	1	540,998	41,247	,000 ^b
	Residual	524,655	40	13,116		
	Total	1065,643	41			
a. Dependent Variable: hasil belajar						
b. Predictors: (Constant), minat belajar						

Dari hasil dikonsultasikan ke tabel nilai “F” ternyata DB=40 terdapat dalam tabel (lihat tabel terlampir pada lampiran) DB sebesar 40 diperoleh “F” tabel pada taraf signifikan $5\%=0,05$ sehingga ketika dibandingkan maka hasil dari $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ atau $41,247 > 4,08$. Karena nilai F_{Hitung} lebih besar dari pada $F_{(Tabel)}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis a (H_a) atau hipotesis alternatif diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua sifatnya positif dan signifikan. Jadi, hipotesis awal benar yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua.



Dari olah data di atas didapatkan nilai a sebesar 52,468 dan didapatkan nilai b sebesar 0,52. Kemudian nilai a dan b dimasukkan dalam persamaan regresi linier sederhana dan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 52,468 + 0,52 X$$

Nilai a positif sebesar 52,468 menunjukkan pengaruh positif variabel Independen (minat belajar). Bila variabel Independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka vareabel hasil belajar akan naik. Nilai b sebesar 0,52 menyatakan bahwa jika minat belajar (X) mengalami kenaikan satu satuannya, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,52 atau 52%.

Analisis korelasi minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua. Uji analisis korelasi ini dilakukan untuk menguji hipotesis

H_0 : tidak terdapat pengaruh / hubungan antara variabel x terhadap variabel y.

H_a : terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel x terhadap variabel y.

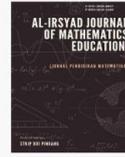
Dari hasil dikonsultasikan ke tabel nilai “r” ternyata $df=42$ terdapat dalam tabel (lihat tabel terlampir pada lampiran...) df

sebesar 42 diperoleh “r” tabel pada taraf signifikan $5\%=0,05$ sehingga ketika dibandingkan maka hasil dari $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,713 \geq 0,304$. Karena nilai r_{XY} lebih besar dari pada $r_{(tabel)}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis 1 (H_a) atau hipotesis alternatif diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua sifatnya positif dan signifikan.

Untuk mengetahui tingkat Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua dapat interpretasikan menggunakan intrepretasi koefisien korelasi product moment (Suiyono, 2019: 248).

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Korelasi X dengan Y sangat rendah
0,20 – 0,399	Korelasi X dengan Y rendah
0,40 – 0,599	Korelasi X dengan Y sedang
0,60 – 0,799	Korelasi X dengan Y tinggi
0,80 – 1,000	Korelasi X dengan Y sangat tinggi



Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang tinggi antara minat belajar (X) dengan hasil belajar matematika (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua dimana $r_{hitung} = 0,713$ tergolong kategori korelasi X dengan Y tinggi.

Setelah mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel X (minat belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar) siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua digunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = [(0,712)^2 \times 100\%$$

$$KD = 50,7\%$$

Jadi, Koefisien Determinan menunjukkan bahwa 50,7% hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua dipengaruhi oleh minat belajar dan 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan menggunakan “uji t”. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif tidak diterima, dan sebaliknya apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka hipotesis nihil tidak diterima. Perhitungan “uji t”

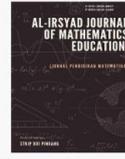
dilakukan dengan menggunakan rumus dan bantuan SPSS 25.

Tabel 4. Uji Signifikan Menggunakan Program SPSS

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	52,468	4,886		10,738	,000
	Minat Belajar	0,520	0,081	0,713	6,422	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 6,422 yang selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk taraf signifikan 0,05 atau 5% uji dua pihak pada derajat kebebasan $df = 40$. Apabila melihat dari tabel nilai distribusi t, maka diperoleh harga $t_{tabel} = 2,021$. Jadi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6,422 \geq 2,021$), sehingga dapat diketahui bahwa H_a diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua. Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pada bagian pembahasan ini diuraikan tentang hasil penelitian serta membandingkannya



dengan kajian teori. Melalui teori-teori yang telah membahas bahwa minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, tentu hal ini menunjukkan bahwa minat belajar matematika berpengaruh dengan hasil belajar siswa di sekolah. Untuk itu peneliti akan membahas lebih rinci mengenai hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yang akan dibandingkan dengan kajian teori.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument yang berupa skala minat, skala minat tersebut berisi butir-butir pernyataan mengenai minat belajar matematika. Skala minat ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar matematika siswa. Sedangkan untuk melihat hasil belajar, peneliti menggunakan nilai rapor mata pelajaran matematika pada semester genap 2022/2023.

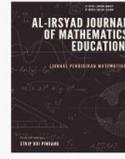
Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui hasil dari $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ atau $41,247 > 4,08$. Karena nilai F_{Hitung} lebih besar dari pada F_{Tabel} maka

hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis a (H_a) atau hipotesis alternatif diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua sifatnya positif dan signifikan. Jadi, hipotesis awal benar yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua.

Dan dilanjutkan dengan uji korelasi Product Moment diperoleh nilai r hitung sebesar 0,713, nilai r hitung lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,303.. Sedangkan Koefisien Determinansi sebesar 50,7% variansi hasil belajar dapat dijelaskan melalui minat belajar. Dan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel yaitu ($6,323 > 2,021$) Sehingga minat belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah Terdapat minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua dari hasil



penelitian yang dikumpulkan dari angket minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua dari 42 responden. 0 responden memiliki nilai minat belajar matematika bawah/rendah 0%, 23 responden memiliki nilai minat belajar matematika tingkat sedang 55%, dan 19 responden memiliki nilai minat belajar matematika tingkat tinggi sebanyak 45%. Jadi, dari hasil katagori minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua memiliki minat belajar matematika berada pada posisi sedang sebesar 55%.

Rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua di atas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 75 . Dari hasil belajar terendah dengan nilai 75 – 82 adalah sebanyak 45% dan pada hasil belajar nilai sedang dengan nilai 83 – 90 adalah sebanyak 43% dan pada nilai tertinggi dengan nilai 91 – 98 adalah sebanyak 12%. Jadi pada pelajaran matematika telah mencapai KKM diatas 75.

Minat belajar siswa berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua. Hal ini ditunjukkan melalui hasil dari $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ atau $41,247 > 4,08$. Karena nilai F_{Hitung}

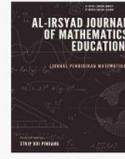
lebih besar dari pada F_{Tabel} maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis a (H_a) atau hipotesis alternatif diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patampanua sifatnya positif dan signifikan.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

Kepada guru, Ditentukan bahwa setiap pengajar memiliki pilihan untuk bersungguh-sungguh dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peduli dengan siswa. Selain itu, dorong siswa untuk tertarik pada pelajaran matematika.

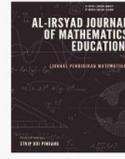
Kepada siswa, Jika siswa mengalami kondisi yang merepotkan baik dari segi materi, waktu belajar atau karena guru sehingga mereka dapat memberitahu kesulitannya kepada apatur sekolah.

Kepada peneliti lain yang bermaksud mengkaji variabel-variabel yang relevan dengan minat siswa dalam pembelajaran matematika di kelas VIII didorong untuk lebih fokus pada pengaturan instrumen yang akan disebarkan kepada siswa



E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, S. (2022). Pengaruh self confidence terhadap hasil belajar matematika siswa. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(2), 28–34.
- Arikunto, Suharsimi, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rnika Cipta.
- Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122.
- Hamdana, H., Jumrah, J., Razzaq, A., & Asmawati, A. (2023). Efektivitas Penerapan Model Blended Learning Pasca Pandemi. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 5(1), 14-27.
- Hidayat, T., Matematika, P., & Math, F. (2023). *Fun math bagi siswa sekolah dasar di mim gawang*. 2, 27–30.
- Husnah, A. U., Hidayat, M. A., & Jannah, M. (2021). The Journey of A Math: As a Mathematics Learning Innovation. *Indonesian Journal of Multidiciplinary Research*, 1(1), 129–136. <https://doi.org/10.17509/ijomr.v1i1.33814>
- Islamiyah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 01(02), 451–457.
- Jumrah, Anggriani, S., & Hardiyanti, S. (2022). Pengaruh Self-Confidence terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(2), 88–94. <https://doi.org/10.58917/ijme.v1i2.25>
- Jumrah, J. (2017). PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP GEOMETRI MELALUI METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS V SDN 186 LEMBANG. *Histogram*, 1(1), 12–26.
- Jumrah, J., Hamdana, H., & Rahmayani, S. (2023). Peranan Model Pembelajaran NHT dalam Perbaikan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(3), 515–525. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i3.360>
- Mawaddah, M., Nur, J., Ahmad, A. K., & Indahwaty, I. (2023). Efektivitas



- model pembelajaran direct instruction terhadap hasil belajar matematika siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 97-106.
- Muhtarom, Adrillian, H., H, A. B. H. M. ., & Marfianto. (2022). Pengembangan Game Edukasi Matematika Untuk Meningkatkan. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika Volume*, 6(2), 95–108. <https://doi.org/10.36526/tr.v>
- Rahmayani, S., Jumrah, J., Ahmad, A. K., & Sulaiman, A. Z. (2022). Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(4), 1259-1265.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tahir, N., & Jumrah, J. (2023). PENERAPAN MODEL QUANTUM LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SMP NEGERI PASANG. *AIJES*, 2(1), 68–82.
- Wilda, S., & Ekawati, S. (2017). Pengaruh kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 134–160.